

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal di dalam perusahaan sangat berperan penting dalam pelaksanaan jalannya aktivitas operasi perusahaan. Pengendalian internal mengatur keandalan dalam pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi serta ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam perusahaan menurut Mulyadi (2013).

Sukrisno Agoes (2008:79) berpendapat bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan, Romney dan Steinbart (2009:229) berpendapat bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Hery (2011 : 87) berpendapat bahwa sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

Pengendalian intern yang ada pada tiap perusahaan bukan hanya sebagai formalitas saja, namun harus ada tujuannya. Baridwan (1999) berpendapat bahwa

tujuan dari pengendalian intern menyebutkan beberapa aspek penting, yaitu menjaga asset perusahaan, berfungsi sebagai pemeriksa akurasi data akuntansi, dapat menambah efisiensi operasional bisnis, serta dapat menjaga kepatuhan atas kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

Di dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER — 01 /MBU/2011 adanya peraturan mengenai GCG yang diartikan sebagai prinsip-prinsip untuk mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sesuai pasal 2, BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan menyusun GCG manual yang di antaranya memuat *board manual*, manajemen risiko manual, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*). Dari pasal ini terlihat strukturisasi di mana manajemen risiko dan pengendalian internal merupakan bagian dari *governance*. Sistem pengendalian internal sendiri kemudian dijelaskan pada pasal 26. Dilihat dari struktur, proses dan komponen yang harus ada di dalam pengendalian internal sebuah BUMN, terlihat bahwa pengendalian internal dimaksud diadopsi dari kerangka COSO. Dengan kerangka seperti itu, audit internal merupakan fungsi yang memonitor ada dan berjalannya sistem dan proses pengendalian internal. Fungsi audit internal ini kemudian dipertegas kembali pada Pasal 28 yang mengatur mengenai fungsi pengawasan internal.

Pengendalian intern penggajian yang memadai dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi sistem penggajian yang diterapkan dalam perusahaan. Jika pengendalian intern penggajian dilaksanakan dengan baik maka sistem penggajian yang diterapkan akan menjadi baik. Sehingga pengendalian intern penggajian memberikan pengaruh terhadap sistem penggajian menurut Ridha Astrianti (2005).

Pembayaran gaji dan upah harus mendapat perhatian pimpinan perusahaan karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan-kesalahan dalam penggajian, selain itu besarnya gaji yang dibayarkan akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Karena itu didalam perusahaan dibutuhkan pengendalian internal untuk menghindari kesalahan dan kecurangan, mengecek kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan perusahaan terhadap penggajian menurut Bani (2012)

Berdasarkan Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang mengatur mengenai upah menegaskan bahwa upah ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan.

PT.X merupakan salah satu BUMN di Indonesia. Perusahaan ini melakukan keterlambatan pembayaran gaji dan upah karyawan yang berarti melakukan pelanggaran dalam UU Ketenagakerjaan disebabkan oleh adanya perubahan sistem penggajian menjadi sistem sentralisasi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan masih melakukan pembelajaran dalam penggunaan sistem pengendalian yang baru. Meskipun perusahaan melakukan keterlambatan

pembayaran gaji, tetapi kurang adanya publikasi dan perusahaan tidak membayar denda.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji dan upah karyawan di PT. X?
2. Sejauh mana sistem pengendalian internal berperan dalam menunjang keakuratan dan ketepatan pembayaran gaji pada PT. X?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pembayaran gaji dan upah karyawan di PT. X.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang keakuratan dan ketepatan pembayaran gaji pada PT.X .

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh banyak masukan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dan bagaimana sistem pembayaran gaji dan upah karyawan secara langsung dan dapat menerapkan secara langsung ilmu yang diterima diperguruan tinggi ke dalam situasi yang sebenarnya. Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan penulis sebagai pedoman jika suatu saat penulis memperdalam sistem pengendalian internal.

3. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat berguna bagi pembaca untuk memberikan tambah ilmu dan membuka wawasan, selain itu juga dapat menjadi satu bahan referensi, bagi mereka yang meneliti topik yang serupa.

4. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharan pustaka dan juga dapat dipakai sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa yang menyusun karya tulis.